

Ujian Tengah Semester (UTS) Pembelajaran PPKN di SD

Nama : Chika Nurpalo Afiany

NPM : 1913053021

Nomor Absen: 08

Kelas : Semester 5 A

Prodi : PGSD

Soal

1. Menurut kalian, mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukkan untuk anak sekolah dasar?

Jawab:

Karena pendidikan demokrasi pada hakekatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis. Selain pengembangan nilai-nilai demokrasi dalam pembentukan mental peserta didik sesuai nilai-nilai demokrasi, demokrasi di sekolah juga mencakup proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar. Hal ini diantaranya adalah untuk menyikapi persoalan yang tentunya terkait dengan nilai-nilai demokrasi dalam hal ilmu pengetahuan.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKn SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral, dan norma?

Jawab:

Karena dalam pembelajaran PKn SD, nilai, moral, dan norma sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai, moral, dan norma bermanfaat sebagai standar pegangan hidup, terlebih pada saat usia anak yang berada pada jenjang sekolah dasar sangat pas untuk diberi pemahaman, pembelajaran, dan contoh mengenai nilai, moral, dan norma, peserta didik akan lebih mudah untuk mengamati, dan mempelajarinya. Dengan demikian, nilai, moral, dan norma perlu dipahami pada anak SD. Sarana yang paling tepat untuk menanamkannya adalah melalui pembelajaran PKn, karena di dalamnya terkandung muatan nilai, moral, dan norma yang disertai contoh-contoh.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab:

Belajar adalah perubahan perilaku sebagai fungsi pengalaman. Didalamnya tercakup perubahan-perubahan afektif, motorik, dan kognitif yang tidak dihasilkan oleh sebab-sebab lain. Terdapat beberapa macam teori-teori yang dibagi ke dalam beberapa kelompok dalam belajar yaitu teori behaviorisme, teori kognitivisme, teori humanistik, dan teori sibernetik.

- Teori Behaviorisme, yang menekankan pada “hasil” dari proses belajar. Teori perubahan perilaku (belajar) dalam kelompok behaviorisme ini memandang manusia sebagai produk lingkungan. Segala perilaku manusia sebagian besar akibat pengaruh lingkungan sekitarnya. Lingkunganlah yang membentuk kepribadian manusia.
- Teori Kognitivisme, menekankan pada “proses” belajar.
- Teori Humanistik, menekankan pada “isi” atau “apa yang dipelajari”.
- Teori Sibernetik, menekankan bahwa pada “system informasi” dari yang dipelajari.

4. Apa yang dimaksud dengan: strategi, model, metode, dan media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan lainnya.

Jawab:

- a. Strategi Pembelajaran: Suatu prosedur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Model Pembelajaran: Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
- c. Metode Pembelajaran: Cara yang digunakan oleh guru/ siswa dalam mengolah informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam suatu strategi.

- d. Media Pembelajaran: Wahana penyuluhan informasi belajar atau penyaluran pesan berupa materi ajar oleh guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan.

Mereka saling berhubungan sebab : strategi, model, metode, dan media pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam proses pembelajaran terdapat hubungan yang erat antara strategi dan metode. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat . Pada saat menetapkan strategi yang digunakan, guru harus cermat memilih dan menetapkan metode yang sesuai, juga menetapkan media pembelajaran yang efektif. Jika strategi, metode, dan media pembelajaran terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran.

5. Berikan pendapatmu tentang:

Metode, media, dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanya.

Jawab:

a) Metode

Kelas Rendah

Metode Ceramah

Alasan: Untuk usis jenjang anak sekolah dasar kelas rendah cocok menggunakan metode ceramah sebab guru yang akan menjelaskan pembelajaran secara lisan kepada peserta didik.

Kelebihan: Mempresentasikan materi yang berbentuk fakta dan disampaikan dalam sekuan yang logis.

Metode Latihan Kelompok atau Individu

Alasan: Dengan metode ini peserta didik dapat menguji inisiatif dari peserta didik itu sendiri.

Kelebihan: Dapat mereview keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Kelas Tinggi

Metode Demonstrasi

Alasan: Untuk anak kelas tinggi cocok menggunakan metode demonstrasi karena dengan metode ini dapat memperkaya pengetahuan peserta didik tentang aktivitas baru/ tertentu, mengilustrasikan tentang sesuatu atau perilaku.

Kelebihan:

1. Informasi lebih mudah dimengerti karena langsung praktik.
2. Peserta didik lebih mudah memahami informasi yang disampaikan guru.

Metode Bermain Peran (Role Playing)

Alasan: Metode ini dilakukan melibatkan peserta didik untuk memerankan suatu karakter atau peran tertentu peserta didik kelas tinggi sudah mampu untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Kelebihan:

1. Peserta didik dapat mempraktikkan materi pembelajaran secara langsung.
2. Melatih rasa percaya diri peserta didik dengan melakukan peran tertentu di depan kelas.

b) Media

Kelas Rendah

Media Slide

Alasan: Karena media slide mudah untuk dipahami oleh peserta didik kelas rendah. Peserta didik hanya perlu memperhatikan tayangan yang disediakan oleh guru.

Kelebihan:

1. Membantu menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat pada pesan yang disampaikan dan dapat dipadukan dengan unsur suara.
2. Merangsang minat dan perhatian siswa dengan warna dan gambar yang kongkrit.

3. Program slide mudah direvisi sesuai dengan kebutuhan, karena filmnya terpisah-pisah.
4. Penyimpanannya mudah karena ukurannya kecil.

Media Gambar Diam

Alasan: Media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.

Kelebihan:

1. Dibandingkan dengan grafis, media foto ini lebih konkret.
2. Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
3. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Kelas Tinggi

Media Bahan Cetak

Alasan: Peserta didik kelas tinggi sudah bisa membaca dan sudah bisa memahami perintah dari bahan cetak.

Kelebihan:

1. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
2. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.
3. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa.
4. Akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna. Perbaikan/revisi mudah dilakukan.

Media Grafis

Alasan: Media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar.

Kelebihan:

1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.

2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
3. Pembuatan mudah dan harganya murah.

c) Model

Kelas Rendah

Model Pembelajaran Picture and Picture

Alasan: Metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Kelebihan:

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar Peserta didik untuk berfikir logis.

Model Pembelajaran Direct Instruction (Model Pembelajaran Langsung)

Alasan: Guru menjadi pusat pembelajaran, informasi yang didapatkan siswa bersumber dari guru, namun bukan berarti guru hanya memberikan pengetahuan secara linear.

Kelebihan:

1. Guru dapat mengendalikan materi dan informasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat fokus mengenai apa yang dicapai oleh siswa.
2. Dapat mengarahkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran untuk tetap berprestasi.

Kelas Tinggi

Model Pembelajaran Jigsaw

Alasan: Pembelajaran yang memfokuskan siswa pada grup belajar bersama untuk berkolaborasi menyelesaikan masalah dalam wadah grup kecil.

Kelebihan:

1. Dengan adanya grup staf ahli, maka segala aktivitas guru akan semakin mudah sehingga guru bisa memikirkan target lain untuk kebaikan siswa.
2. Pemahaman setiap materi yang diberikan akan semakin menyeluruh pada siswa. Siswa bisa merasakan pemahaman yang hampir sama.
3. Model pembelajaran jigsaw bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa karena disini mereka dilatih untuk menjelaskan dan berpendapat

Model Pembelajaran Group Investigation

Alasan: Guru lebih banyak membimbing siswa daripada sebagai pemberi informasi, sedangkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas dan berpikir kritis.

Kelebihan:

1. Meningkatkan belajar bekerja sama
2. Dapat belajar memecahkan dan menangani suatu masalah
3. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
4. Belajar menghargai pendapat orang lain